



PEMBUATAN MURAL PHOTOSPOT DENGAN TEMA RAGAM HIAS MOTIF BETAWI PADA UPK PBB SETU BABAKAN JAKARTA SELATAN

Pratiwi Kusumawardhani, Hari Purnomo, Pingki Indrianti

Jurusan Desain, Program Studi Desain Grafis, Desain Mode, Politeknik Negeri Media Kreatif, Jakarta, Indonesia

pratiwi@polimedia.ac.id, gondhils@polimedia.ac.id, pingki.indrianti@polimedia.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Kawasan Pelestarian Budaya Betawi Setu Babakan Srengseng Sawah merupakan salah satu destinasi wisata yang cukup populer di Jakarta. Namun, masih terdapat kekurangan dalam memanfaatkan potensi wisata tersebut, terutama dalam hal pemasaran dan promosi. Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keinginan sharing dan dengan photo di kawasan wisata Setu Babakan. Pada Pengabdian kali ini, penulis mendesain photospot dengan desain ragam hias yang menjadi ciri khas kawasan pelestarian Budaya Betawi dalam bentuk mural ragam hias Betawi, yang sebelumnya tim penulis juga mengembangkan Motif Betawi pada produk-produk pilihannya. Berdasarkan hasil observasi langsung pada lapangan, hanya satu ditemukan icon gambar ondel-ondel laki-laki dan perempuan, dan tempatnya ada di gerbang belakang Setu Babakan, yang merupakan hasil dari pengabdian masyarakat oleh Program Studi Desain Grafis Politeknik Negeri Jakarta. Jika ditelusuri, setu babakan memiliki banyak spot-spot tempat yang dapat dijadikan tempat ber-foto (photospot), namun belum dimanfaatkan dengan optimal. Pilihan pengunjung dalam berfoto yaitu danau dan bangunan betawi yang sudah dibangun. Berdasarkan dengan latar belakang tersebut maka penulis memberikan solusi alternatif pembuatan photoshot dengan mengangkat tema ciri khas ragam hias budaya Betawi. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode R&D yang dimana sebelumnya penulis telah melakukan riset, wawancara dan observasi lapangan, serta kebutuhan yang tepat pada lingkungan kawasan budaya Setu Babakan. Dari hasil karya yang sudah dibuat penulis melakukan test berupa form pertanyaan yang hasilnya yaitu para masyarakat pengunjung setubabakan puas dengan hasil dibuat mendapatkan spot baru yang mencirikan Budaya Betawi yaitu photospot di UPK Setu Babakan, serta pengunjung bersedia menshare hasil spot baru pada social media, sebagai upaya pelestarian Budaya Betawi dalam bentuk Mural.

Kata Kunci: Mural; Photospot; Motif; Ragam Hias; Betawi; Setu Babakan

Abstract: The Setu Babakan Srengseng Sawah Betawi Cultural Preservation Area is one of the most popular tourist destinations in Jakarta. However, there are still shortcomings in exploiting this tourism potential, especially in terms of marketing and promotion. Therefore, this community service program aims to increase the desire to share and take photos in the Setu Babakan tourist area. In this dedication, the author designed a photospot with decorative designs that are characteristic of the Betawi Culture preservation area in the form of Betawi decorative murals, previously the writing team also developed Betawi Motifs on their selected products. Based on the results of direct observations in the field, only one icon of a male and female ondel-ondel was found, and the place was at the back gate of Setu Babakan, which was the result of community service by the Jakarta State Polytechnic Graphic Design Study Program. If you look closely, Setu Babakan has many spots that can be used as photospots, but they have not been utilized optimally. Visitors' choices for taking photos are the Betawi lake and buildings that have been built. Based on this background, the author provides an alternative solution for making photoshots by highlighting the characteristic decorative characteristics of Betawi culture. The method used in this service is the R&D method, where the author has previously carried out research, interviews and field observations, as well as the exact needs of the Setu Babakan cultural area environment. From the results of the work that has been made, the author carried out a test in the form of a question form, the results of which were that the visiting community was satisfied with the results of getting a new spot that characterized Betawi culture, namely the photospot at UPK Setu Babakan, and visitors were willing to share the results of the new spot on social media, as an effort preserving Betawi Culture in the form of Murals.

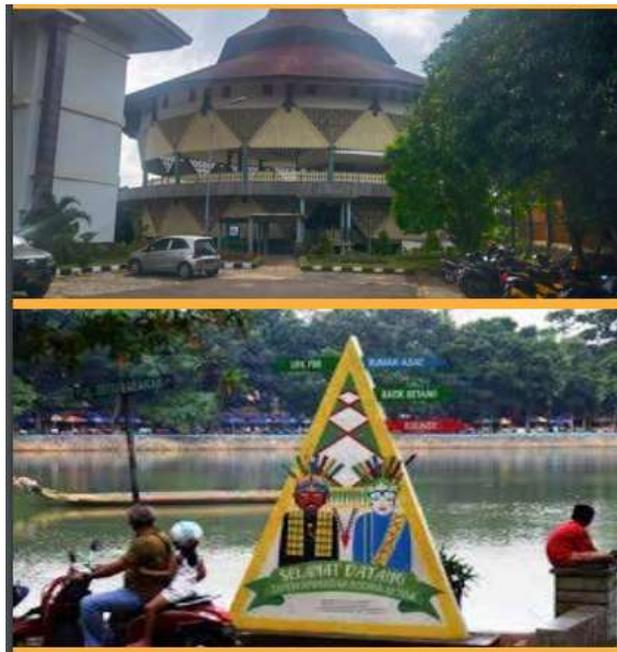
Keywords: Mural, Photospot, Motif, Ragam Hias, Betawi, Setu Babakan

A. LATAR BELAKANG

Kawasan Pelestarian Budaya Betawi Setu Babakan Srengseng Sawah merupakan salah satu destinasi wisata yang memiliki nilai sejarah dan budaya yang tinggi di Jakarta. Namun, masih banyak pengunjung yang tidak mengetahui potensi wisata yang dimiliki oleh kawasan tersebut. Minat masyarakat terhadap warisan budaya Betawi semakin menurun seiring dengan perkembangan zaman, termasuk pemukiman kampung di Jakarta (Hardiyanti, N. A., 2017). Hal ini dapat mengakibatkan kehilangan identitas budaya Betawi dan melestarikan warisan budaya menjadi semakin sulit. Hal ini disebabkan oleh kurangnya promosi dan pemasaran yang efektif untuk memperkenalkan kawasan tersebut kepada masyarakat luas. Oleh karena itu, diperlukan program pengabdian masyarakat yang dapat membantu meningkatkan keinginan sharing dan viralitas kawasan wisata tersebut.

UPK PBB Setu Babakan dapat dijadikan sebagai tempat untuk memperkenalkan seni hias Betawi, dan melestarikannya melalui pembuatan mural *photospot* dengan ragam hias Betawi. Mural *photospot* yang dibuat dengan ragam hias Betawi dapat dijadikan sebagai media promosi pariwisata yang berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisatawan ke UPK PBB. (Priyono, A, 2008).

Menurut observasi lapangan saat ini sudah ada mini mural berbentuk segi tiga yang dibuat juga oleh Politeknik Negeri Jakarta sebagai pengabdian masyarakat di tahun 2016 dengan menampilkan ondel-ondel sebagai icon Betawi yang paling efektif dan sangat identik dengan identitas Budaya Betawi (Faizah, N., Zid, M., & Hardi, O. S. 2018).



Gambar: Spot Photo Pengabdian masyarakat yang sudah ada pada UPK PBB Setubabakan dari kampus PNJ 2016
Sumber: Dokumentasi Penulis

Dalam Pengabdian kali ini penulis berharap Politeknik Negeri Media Kreatif sebagai lembaga pendidikan yang berada paling dekat dengan lingkungan Budaya Betawi yaitu Setu Babakan dapat mengambil peran penting dalam melestarikan budaya lokal. Pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu bentuk kontribusi Politeknik Negeri Media Kreatif, khususnya Jurusan Desain dalam menjaga dan melestarikan warisan budaya Betawi. Dengan meningkatnya jumlah pengunjung, diharapkan dapat memperkenalkan keunikan dan kekayaan budaya Betawi secara lebih luas.

B. METODE PELAKSANAAN

Tahapan atau metode pelaksanaan dalam pengabdian kali ini oleh tim Desain dalam pengabdian masyarakat dilakukan sebagai berikut:

- Mengidentifikasi dan memilih lokasi yang tepat untuk pembuatan mural photospot
- Melibatkan masyarakat sekitar dalam proses pembuatan mural photospot, mulai dari perencanaan memilih desain, hingga pelaksanaan.
- Menggali informasi tentang ragam hias Betawi dan mengadaptasinya dalam desain mural photospot.
- Menjalin kerjasama dengan pihak terkait, seperti Dinas Pariwisata dan Budaya, untuk memperkenalkan kegiatan ini kepada masyarakat luas.
- Menyediakan bahan-bahan dan peralatan yang dibutuhkan dalam pembuatan mural photospot.
- Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kegiatan dan efektivitas dari mural photospot yang telah dibuat dengan menyebarkan kuisisioner kepada masyarakat yang berkunjung, lalu masyarakat memberi penilaian langsung pada mural photoshot yang dibuat.

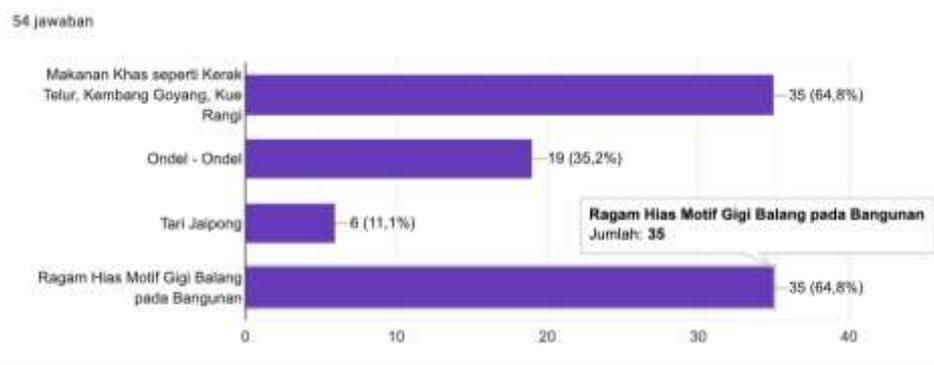
Dengan strategi kegiatan yang tepat, diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat melalui pembuatan media mural photospot dengan aplikasi ragam hias Betawi ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat sekitar dan dapat membantu melestarikan kearifan lokal warisan budaya Betawi (Arum, Z. D. P., 2020).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan secara garis besar dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

- Pra kegiatan

Pra kegiatan dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner dan wawancara kebutuhan apa yang mendasari perlu adanya pembuatan photo spot. Mengidentifikasi dan memilih lokasi yang tepat untuk pembuatan mural photospot, Menggali informasi tentang ragam hias Betawi dan mengadaptasinya dalam desain mural photospot, melalui metode wawancara dan penyebaran kuesioner, seperti pada grafik dibawah ini



Gambar: Hasil kuesioner untuk pemilihan Desain Photo Spot
UPK PBB Setubabakan

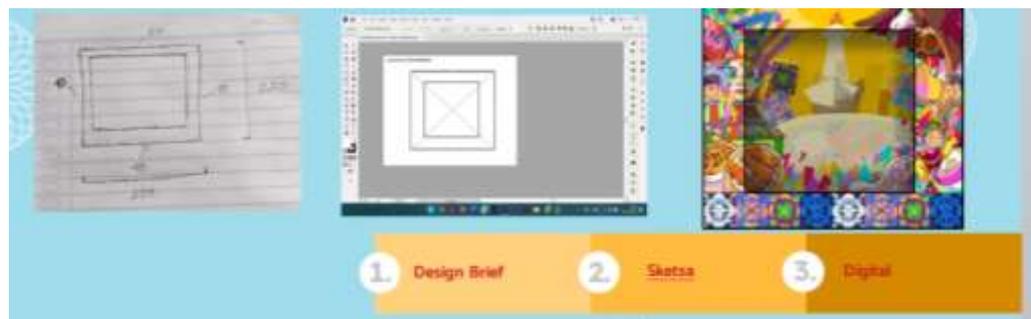
Sumber: Dokumentasi Penulis



Gambar: Wawancara Ketua Tim abdimas kepada pengurus
UPK PBB Setubabakan
Sumber: Dokumentasi Penulis

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Ragam Hias yang sesuai dalam pembuatan mural photo spot yaitu Makanan khas Betawi pada UPK PBB Setu Babakan adalah kerak telur, kembang goyang dan kue rangi, ondel-ondek dan gigi balang.

b. Kegiatan



Gambar: Tahapan kegiatan desain untuk pembuatan photospot UPK PBB Setubabakan
Sumber: Dokumentasi Penulis



Gambar: Proses pembuatan rangka photospot UPK PBB Setubabakan
Sumber: Dokumentasi Penulis

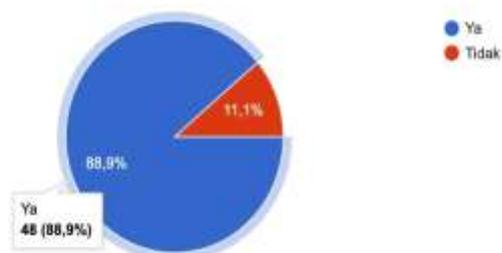
c. Monitoring dan evaluasi

Monitoring dilakukan dengan cara mengaplikasikan hasil karya photospot langsung pada pengunjung UPK PBB Setu Babakan.

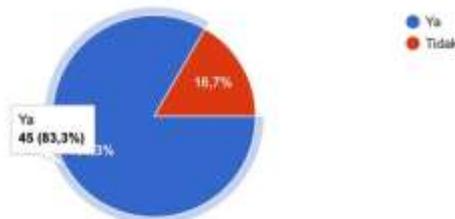


Gambar: Karya aplikasi photospot UPK PBB Setubabakan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Media Kreatif 2023
Sumber: Dokumentasi Penulis

Menurut anda desain photoshoot tersebut apakah mewakili tradisi Budaya Betawi
54 jawaban



Jika anda ke Setu Babakan apakah anda ingin foto di dalam booth tersebut?
54 jawaban



Gambar: Hasil kuesioner hasil Evaluasi Desain Photo Spot
UPK PBB Setubabakan
Sumber: Dokumentasi Penulis

Pengaplikasian desain photo spot yang diterapkan pada pengabdian masyarakat UPK PBB Setubabakan, Jagakarsa Jakarta Selatan sudah dilakukan adalah terciptanya spot pilihan bagi para pengunjung dan menjadi solusi diantaranya untuk:

1. Melestarikan Warisan Budaya Betawi

Dengan pembuatan mural (Riski, M., & Heldi, H., 2020) photospot dengan motif ragam hias Betawi di UPK PBB, diharapkan dapat memperkenalkan dan melestarikan budaya Betawi, yang merupakan warisan budaya Indonesia yang semakin terlupakan oleh masyarakat. Dengan adanya mural photospot, diharapkan dapat menjadi media promosi yang efektif, menjadi media tempat wisatawan melakukan pemotretan dan kemudian di share ke dalam media social sehingga menjadi electronic word of mouth (Cahyono, A. T., & Pradana, M. , 2021) dalam rangka memperkenalkan budaya Betawi secara lebih luas kepada masyarakat Nusantara.

2. Memperbaiki Tampilan dan Fasilitas di UPK PBB

UPK PBB merupakan salah satu destinasi wisata yang ada di daerah Setubabakan. Dengan adanya mural photospot dengan motif ragam hias Betawi, diharapkan dapat memperbaiki tampilan dan fasilitas di UPK PBB, sehingga dapat menarik lebih banyak pengunjung dan memperkenalkan potensi wisata lokal. Fasilitas Photoshoot dapat menjadi salah satu layanan pariwisata, yang dapat menumbuhkan pengalaman yang tidak terlupakan (Stone et al., 2018) dan (Nathania et al., 2022).

3. Mengembangkan Potensi Pariwisata Lokal

Dengan pembuatan mural photospot yang menarik dengan motif ragam hias Betawi , dapat dijadikan sebagai media promosi pariwisata yang dapat menarik kunjungan wisatawan. Dengan meningkatnya jumlah pengunjung yang mengambil photo kemudian membagikannya di media social sehingga menjadi Electronic Word Of Mouth (EWom), akan dapat meningkatkan potensi pariwisata lokal dan memperkenalkan kekayaan budaya Betawi secara lebih luas (Paludi, S., 2016).

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pembuatan karya photospot yang bertempat pada UPK PBB Setu Babakan oleh tim dosen Desain Politeknik Negeri Media Kreatif dapat berjalan dengan lancar. Dan karya sudah diterima oleh Pengurus UPK PBB Setu Babakan dan di uji oleh tim

pengabdian pada masyarakat Polimedia. Peletakan Mural photospot yang dihasilkan menurut hasil diskusi pengurus UPK PBB Setubabakan dapat diletakan sesuai kebutuhan mereka, karena desain yang dibuat forttable.

Keberterimaan dapat dilihat dari hasil kuesioner yang disebar kepada para pengunjung, baik pengunjung rutin maupun pengunjung periodik. Hasil kuesioner kepada 57 pengunjung UPK Setu Babakan adalah 88,9 % setuju bahwa desain photo spot Tema Ragam Hias Motif Betawi Pada UPK PBB Setu Babakan, Jakarta Selatan sudah mewakili budaya Betawi, dan 83,3% setuju dan bersedia untuk membagikan foto yang sudah di buat di photospot untuk di *share* ke media social. Sehingga dengan *share* ke media social, diharapkan dapat menginformasikan pada masyarakat untuk berkunjung sehingga meningkatkan jumlah pengunjung, dengan harapan dengan adanya fotospot yang di *share* dapat memperkenalkan keunikan dan kekayaan budaya Betawi secara lebih luas.

Bahwa begitu banyak kebutuhan masyarakat di sekitar lingkungan kampus Politeknik negeri media kreatif, maka kampus polimedia selayaknya bisa memfasilitasi kebutuhan akan ide dan kreatifitas dalam mengaplikasikan karya baik mahasiswa dan dosennya agar lebih bermanfaat bagi lingkungan sekitar Kampus Polimedia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Media Kreatif yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik. Juga kepada UPK PBB Setu Babakan, Jakarta Selatan yang telah menerima hasil karya kami sebagai pengabdian kami kepada wilayah sekitar Kampus, dan juga para Asisten Dosen yaitu Salina Nathania Marely dan Syafira Sukma Maharani yang telah bekerja sama dengan para Dosen dalam tim ini, sehingga terciptanya lingkungan Penelitian dan Pengabdian yang saling asah dan saling asuh di lingkungan Jurusan Desain

DAFTAR RUJUKAN

- Aryani, D. I. (2011). Tradisi angpaw di Indonesia. In Conference Festival Seni Maranatha (Fesema): Akulturasi dalam Pelestarian Budaya Indonesia. Bandung: Universitas Kristen Maranatha.
- Cempaka, G., Satriyo, R., Alhamdi, M. D., Joesoef, A., & Woelandhary, A. D. (2021). PELATIHAN CETAK SABLON KAOS VISUAL CIRI KHAS BETAWI DI RUMAH SINGGAH BINA PERTIWI JAKARTA. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMIN)*, 3(2).
- Chou, D. C. (2018). Applying design thinking method to social entrepreneurship project. *Computer Standards & Interfaces*, 55, 73-79.
- Dioh, S. S. (2020). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Souvenir Tenun Ikat Ntt. *Bisman-Jurnal Bisnis & Manajemen*, 5(01), 46-53.
- Indrianti, P., & Kurniawan, O. (2022, December). Design thinking -Project Based Learning (DTPjBL): Modelling Studio Teaching Material in Fashion Design Program. In 4th Vocational Education International Conference (VEIC 2022) (pp. 109-116). Atlantis Press.
- Indrianti, P., Kurniawan, O., & Alawiyah, T. (2022, December). "POLIMEDIA OUTSOURCED R&D": PENGEMBANGAN PRODUK FASHION BERBASIS PENGGUNA (USER-CENTERED DESIGN) PADA UMKM EKONOMI KREATIF. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat Polimedia (Senpedia)* (Vol. 1).
- Interaction Design Foundation, Dam, R. F., & Siang, T. Y. (2021). What is design thinking and why is it so popular?
- Kusumowardhani, P. (2017, October). Identifikasi Unsur Visual Bentuk Dan Warna Yang

- Menjadi Ciri Khas Motif Ragam Hias Batik Betawi Tarogong Jakarta. In Seminar Nasional Seni Dan Desain 2017 (pp. 97-105). State University of Surabaya.
- Masroeri, N. A., & Wibawa, B. M. (2020). Analisis Perbedaan dan Preferensi Konsumen terhadap Keputusan Pembelian Food Souvenir. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 8(2), D329-D333.
- Mudana, I. W., & Ribek, P. K. (2017). Komodifikasi Seni Lukis Wayang Kamasan Sebagai Produk Industri Kreatif Penunjang Pariwisata. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 32(1).
- Nurhasanah, S., Ramdan, A. M., & Komariah, K. (2019). Analisis kelompok acuan dan atribut produk terhadap keputusan pembelian konsumen tas Eiger pada Eiger Store Kota Sukabumi. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 2(2), 315-321.
- Plattner, H., Meinel, C., & Leifer, L. (Eds.). (2012). *Design thinking research*. Berlin: Springer.
- Poli, V. (2015). Analisis pengaruh kualitas, promosi dan keunikan produk terhadap keputusan pembelian souvenir Amanda Collection. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(5).
- Salim, P. (2015). Memaknai Arsitektur dan Ragam Hias pada Rumah Khas Betawi di Jakarta sebagai Upaya Pelestarian Budaya Bangsa. *humaniora*, 6(3), 395-402.
- Sari, I. P., Kartina, A. H., Pratiwi, A. M., Oktariana, F., Nasrulloh, M. F., & Zain, S. A. (2020). Implementasi Metode Pendekatan Design thinking dalam Pembuatan Aplikasi Happy Class Di Kampus UPI Cibiru. *Edsence: Jurnal Pendidikan Multimedia*, 2(1), 45-55.
- Soedarwanto, H., Muthi'ah, W., & Maftukha, N. (2018). Kajian Ekspresi Seni Dalam Ragam Hias Batik Betawi. *Narada*, 5(1), 69-82.
- Sutrisno, E. (2021). Strategi Pemulihan ekonomi pasca pandemi melalui sektor UMKM dan pariwisata. *Jurnal Lemhannas RI*, 9(1), 641-660.
- Tazkiyah, D. (2022). ADAPTASI TRADISI ANGPAO SAAT HARI RAYA LEBARAN DI PURWOKERTO: PERSPEKTIF TEORI AGIL TALCOTT PARSONS. *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 6(1), 76-85.
- Wati, E. E., Mbulu, Y. P., & Darmawan, F. (2015). Kajian Produk Kreatif sebagai Salah Satu Komponen Pembentuk Citra Pariwisata Jakarta dalam Meningkatkan Daya Saing Studi Kasus: Souvenir Ondel-Ondel. *Journal of Tourism Destination and Attraction*, 3(1), 47-56.
- Wiweka, K., Wachyuni, S. S., Rini, N. A., Adnyana, I. N., & Adnyana, P. P. (2019). Perilaku berwisata Wisatawan Generasi Milenial di Jakarta Pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Sains Terapan Pariwisata*, 4(3), 313-334.
- Wolniak, R. (2017). The Design thinking method and its stages. *Systemy Wspomagania w Inżynierii Produkcji*, 6(6), 247-255.
- Wulandari, R., Polla, J. R., & Novita, N. (2016). Analisis peningkatan daya saing ekspor UMKM Cenderamata di Jakarta. *Jurnal Ekonomi Universitas Esa Unggul*, 7(01), 79077.